

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan salah satu hal yang memiliki andil besar dalam pemerataan kesejahteraan. Jalan raya sebagai penghubung transportasi darat antar daerah yang digunakan untuk menyalurkan segala kebutuhan dan logistik dalam upaya pemerataan kesejahteraan. Sehingga apabila jalan raya tertata dan tersusun secara baik hingga ke penjuru daerah, wacana pemerataan kesejahteraan dapat terlaksana dengan mudah dan maksimal.

Data dari BPS (Badan Pusat Statistika) 2018 dalam situs <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/820>, panjang jalan di Indonesia dari tahun 1960 terdapat sepanjang 10047 Km jalan dengan aspal dan sepanjang 69310 Km jalan bukan aspal, hingga pada tahun 2017 terdapat sepanjang 321093 Km jalan dengan aspal dan sepanjang 218260 Km jalan bukan aspal. Jumlah ini menunjukkan kenaikan yang signifikan dalam jumlah kenaikan jalan di Indonesia dan membuktikan bahwa pembangunan jalan terus dilakukan hingga ke daerah terjauh. Pada tahun 2018 diambil dari PU-net dalam situs <https://www.pu.go.id/berita/view/16198/4-tahun-dibangun-jalan-perbatasan-capai-3-069-76-km>, anggaran untuk konektivitas pembangunan jalan nasional yang digelontorkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) adalah sebesar 41 Triliun rupiah. Dengan besaran anggaran tersebut direncanakan akan dibangun jalan baru sepanjang 864 Km, 4.200 Km 2 preservasi jalan lama, serta 25 Km jalan tol. Selain itu pada tahun 2018, pembangunan jalan untuk daerah perbatasan yang terletak pada tiga wilayah yaitu Kalimantan, NTT, serta Papua telah berhasil terbangun sepanjang 1497,25 Km (48,77%) masih berupa jalan tanah, 900,83 Km (29,34%) berupa jalan agregat, 672,01 Km (21,89%) jalan sudah diaspal.

Kabupaten Manokwari merupakan salah satu daerah di Papua Barat. Pertumbuhan ekonomi masyarakat dan sosial serta lingkungan yang tinggi, tidak mungkin dicapai apabila tidak ada ketersediaan infrastruktur yang memadai atau dengan kata lain infrastruktur merupakan kunci perkembangan ekonomi. Oleh karena

itu, keberadaan infrastruktur dapat mendorong terciptanya stabilitas berbagai aspek dalam masyarakat guna menunjang laju pembangunan nasional.

Salah satu program pembangunan infrastruktur jalan dikabupaten manokwari ada pada pembangunan jalan ruas Arfai-Pami dengan panjang ruas 31 Km dengan status jalan provinsi 31 (JP). Berdasarkan hal tersebut, maka akan di teliti apakah pembangunan infrastruktur jalan tersebut berdampak pada sektor lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat di sekitaran daerah pembangunan tersebut. komitmen pembangunan tidak hanya berfokus pada pembangunan manusia, namun juga pembangunan ekonomi ramah lingkungan serta pembangunan lingkungan hidup sehingga terciptalah pembangunan yang berkelanjutan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) dideklarasikan pada tanggal 25 September 2015 di Kantor Pusat PBB New York oleh 193 negara sebagai komitmen Agenda Pembangunan Global. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Milenium atau Millennium Development Goals (MDGs) yang sudah dilaksanakan selama periode 2000-2015. SDGs merupakan penyempurnaan dari Agenda Pembangunan Global sebelumnya, karena SDGs menempatkan manusia sebagai pelaku sentral dan penikmat hasil pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia atau human wellbeing. Apakah pembangunan akan menghasilkan kesejahteraan yang diinginkan manusia tergantung dari perilaku manusia itu sendiri terhadap alam dan pemanfaatannya untuk tujuan kesejahteraan saat ini dan untuk generasi mendatang (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018).

Namun untuk mengetahui kaitan antara pembangunan keberlanjutan dengan dampak pembangunan jalan perlu dilakukan sinkronisasi terhadap kebijakan pembangunan kabupaten manokwari yang tertuang dalam rencana tata ruang wilayah (RTRW Manokwari 2013-2033) yang dijadikan sebagai dasar pembangunan kabupaten manokwari khususnya dan umumnya provinsi papua barat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2021) menjelaskan bahwa infrastruktur jalan, infrastruktur kesehatan dan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara parsial menunjukkan bahwa infrastruktur jalan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, infrastruktur kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian lain yang dilakukan oleh Iek membuktikan bahwa pertama, pembangunan infrastruktur jalan sebagai pemicu utama tumbuhnya lapangan pekerjaan baru dan berdampak pada sumber penerimaan masyarakat yang bervariasi. Kedua, pembangunan infrastruktur jalan sorong-maybrat berdampak sosial lebih besar daripada dampak ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa penting untuk meneliti kawasan pada kabupaten Manokwari Papua Barat guna mengukur dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi, membantu menentukan kebijakan dan evaluasi pembangunan infrastruktur dan membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap perekonomian masyarakat, sosial dan Lingkungan Kabupaten Manokwari

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas dan mengingat permasalahan yang berkaitan dengan dunia Infrastruktur yang luas serta mengingat waktu dan Biaya, maka permasalahan yang ada perlu dibatasi. Pembatasan masalahnya antara lain :

1. Penelitian ini hanya fokus pada dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap sustainable development (integrasi antara ekonomi, lingkungan dan social secara bersamaan terhadap rencana tata ruang kota kabupaten manokwari
2. Peneliti hanya berfokus terhadap pembangunan jalan pada Kampung Arfai-kampung Pami kabupaten Manokwari.
3. Tidak membahas dampak dibidang ekonomi secara langsung sehingga tidak melakukan perhitungan BCR

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah dampak yang dihasilkan dari pembangunan Jalan Arfai Pami
2. Bagaimanakah Strategi kebijakan dampak pembangunan Jalan Arfai Pami dengan menggunakan analisa SWOT

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor-faktor yang menentukan dampak pembangunan Jalan Arfai Pami
2. Mengetahui Strategi Kebijakan yang menentukan dampak Pembangunan Jalan Arfai Pami ?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi lembaga pemerintahan atas dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap azas sustainable development yang nantinya mampu menjawab Indonesia environmental challenge yang sedang digalakkan oleh pemerintah.
2. Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan penulis terkait pembangunan infrastruktur berazas sustainable development yang mampu menintegrasikan antara ekonomi, lingkungan dan social secara bersamaan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
4. Penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi dan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti terkait penelitian tentang pembangunan infrastruktur berazas sustainable development